

Optimalisasi Sistem Pencatatan Keuangan Berbasis SIA pada OK Futsal

Suharyono

Politeknik Negeri Bengkalis

ARTICLE INFO

Article history:

Received April 01, 2025

Revised April 10, 2025

Accepted April 13, 2025

Available online April 13, 2025

Keywords:

accounting information system, financial reporting, MSMEs, digitalization, OK Futsal

Kata Kunci:

sistem informasi akuntansi, laporan keuangan, UMKM, digitalisasi, OK Futsal.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

Transformasi digital dalam pengelolaan keuangan menjadi kebutuhan mendesak bagi pelaku usaha kecil, termasuk usaha jasa olahraga seperti OK Futsal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam mengoptimalkan laporan keuangan pada OK Futsal yang berlokasi di Desa Bagan Melibur, Kabupaten Kepulauan Meranti. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi selama periode pendampingan tahun 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA berbasis aplikasi telah membantu penyusunan laporan keuangan secara lebih sistematis, akurat, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Penerapan SIA juga meningkatkan pemahaman pemilik usaha terhadap pentingnya pencatatan transaksi, transparansi, dan akuntabilitas keuangan. Penelitian ini memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kapasitas manajerial UMKM dan

menjadi rujukan bagi pelaku usaha serupa dalam mengelola keuangan secara modern dan efisien.

ABSTRACT

Digital transformation in financial management has become an urgent necessity for small business actors, including sports service enterprises such as OK Futsal. This study aims to analyze the implementation of an Accounting Information System (AIS) in optimizing financial reporting at OK Futsal, located in Bagan Melibur Village, Kepulauan Meranti Regency. The research employs a descriptive qualitative approach, with data collected through interviews, observations, and documentation during the 2024 mentoring period. The results indicate that the application-based AIS has facilitated the preparation of financial reports in a more systematic and accurate manner and has served as a reliable basis for business decision-making. The implementation of AIS has also enhanced the business owner's understanding of the importance of transaction recording, transparency, and financial accountability. This study makes a practical contribution to strengthening the managerial capacity of MSMEs and serves as a reference for similar business actors in managing finances in a modern and efficient way.

PENDAHULUAN

Usaha jasa olahraga, khususnya penyewaan lapangan futsal, merupakan salah satu sektor usaha yang mengalami pertumbuhan cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Aktivitas olahraga yang semakin diminati masyarakat, baik untuk tujuan rekreasi maupun kompetisi, telah mendorong munculnya berbagai unit usaha jasa futsal, termasuk di daerah-daerah perdesaan seperti Desa Bagan Melibur, Kabupaten Kepulauan Meranti. Salah satu usaha yang berkembang di wilayah tersebut adalah OK Futsal, yang menyediakan jasa penyewaan lapangan futsal bagi masyarakat sekitar.

Sebagai sebuah entitas bisnis, OK Futsal tentu dihadapkan pada kebutuhan untuk mengelola keuangan secara tertib, akuntabel, dan efisien. Namun, realitas yang dihadapi oleh banyak pelaku UMKM, termasuk OK Futsal, menunjukkan bahwa praktik pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual, tidak terstruktur, dan belum memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat berdampak pada rendahnya kualitas laporan keuangan, sulitnya mengevaluasi kinerja usaha, serta lemahnya pengambilan keputusan yang berbasis data.

Laporan keuangan merupakan alat penting dalam mengevaluasi kondisi keuangan suatu entitas. Laporan keuangan yang baik dan akurat tidak hanya dibutuhkan untuk keperluan internal pemilik usaha, tetapi juga untuk kepentingan eksternal, seperti pengajuan kredit, pelaporan pajak, hingga kerja sama bisnis. Oleh karena itu, optimalisasi laporan keuangan menjadi langkah strategis yang harus diambil oleh

setiap pelaku usaha, termasuk usaha kecil dan menengah. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terintegrasi dan sesuai dengan kebutuhan usaha.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang secara khusus dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan melaporkan informasi keuangan. Penerapan SIA pada usaha kecil seperti OK Futsal diharapkan dapat meningkatkan efisiensi proses pencatatan transaksi, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta meningkatkan akurasi dan keandalan informasi keuangan yang dihasilkan. Dengan adanya SIA, proses administrasi dan akuntansi yang sebelumnya dilakukan secara manual dan rawan kesalahan, dapat diubah menjadi sistematis dan terdokumentasi dengan baik.

Permasalahan yang sering dijumpai pada usaha mikro seperti OK Futsal antara lain adalah: pertama, rendahnya literasi keuangan dan akuntansi dari pemilik usaha. Kedua, ketergantungan pada metode pencatatan manual yang menyulitkan dalam merekonstruksi data keuangan secara historis. Ketiga, tidak tersedianya laporan keuangan yang lengkap dan dapat dipercaya, seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Padahal, informasi-informasi tersebut sangat penting untuk mengevaluasi kinerja usaha dan merencanakan pengembangan di masa depan.

Dalam konteks ini, penerapan SIA menjadi bentuk transformasi digital yang relevan dan dibutuhkan. Terlebih lagi, kemajuan teknologi informasi telah menghadirkan berbagai pilihan software akuntansi yang user-friendly dan terjangkau untuk pelaku UMKM. Bahkan, saat ini telah tersedia berbagai aplikasi pencatatan keuangan berbasis mobile yang memudahkan pengelolaan keuangan secara real-time. Meski demikian, adopsi teknologi ini belum merata, terutama di daerah-daerah pedesaan yang belum banyak tersentuh pendampingan akuntansi dan pelatihan penggunaan sistem.

OK Futsal sebagai unit usaha yang telah beroperasi di Desa Bagan Melibur sepanjang tahun 2024 telah mulai menerapkan sistem pencatatan berbasis SIA, meskipun dalam tahap awal dan masih terbatas pada fungsi dasar. Ini menjadi peluang untuk dilakukan kajian akademik mengenai bagaimana sistem tersebut diterapkan, sejauh mana pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan, serta apa saja tantangan dan kendala yang dihadapi dalam proses implementasinya.

Optimalisasi laporan keuangan melalui SIA bukan sekadar soal teknis penggunaan perangkat lunak, tetapi juga menyangkut perubahan mindset dan perilaku pengelolaan usaha. Oleh karena itu, penting untuk menelaah secara menyeluruh proses implementasi SIA di OK Futsal, mulai dari input data transaksi, pengolahan informasi keuangan, hingga output berupa laporan keuangan yang informatif dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial.

Lebih jauh, optimalisasi laporan keuangan juga berdampak pada kemampuan usaha dalam mengakses pembiayaan eksternal, seperti kredit usaha rakyat (KUR), pembiayaan koperasi, atau bantuan dari pemerintah. Lembaga keuangan umumnya mensyaratkan adanya laporan keuangan sebagai syarat administratif yang menunjukkan kelayakan usaha. Dengan demikian, keterampilan dalam menyusun laporan keuangan berbasis SIA akan meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap usaha yang dijalankan.

Dalam perspektif akademik, penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam ranah pengembangan sistem informasi akuntansi untuk sektor informal dan UMKM di wilayah perdesaan. Selama ini, sebagian besar literatur dan praktik penerapan SIA masih terfokus pada sektor formal atau perusahaan berskala menengah dan besar. Kajian terhadap penerapan SIA di usaha mikro seperti OK Futsal akan membuka pemahaman baru tentang kebutuhan riil di lapangan dan pendekatan yang tepat dalam mendesain sistem informasi yang sesuai dengan kapasitas dan sumber daya yang tersedia.

Adapun faktor lokalitas seperti lokasi usaha di Desa Bagan Melibur, yang merupakan wilayah perairan di Kabupaten Kepulauan Meranti, juga menghadirkan dimensi tambahan dalam penelitian ini. Wilayah yang secara geografis terpencil, dengan akses terbatas terhadap teknologi dan sumber daya manusia terlatih, menjadi tantangan tersendiri dalam implementasi sistem informasi berbasis teknologi. Oleh karena itu, pendekatan yang kontekstual dan partisipatif menjadi sangat penting agar sistem yang diterapkan benar-benar memberikan manfaat dan keberlanjutan dalam jangka panjang.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menggali lebih dalam bagaimana sistem informasi akuntansi dapat diterapkan dan dioptimalkan pada usaha jasa olahraga seperti OK Futsal. Fokus utama penelitian adalah mengkaji proses implementasi SIA sepanjang tahun 2024, mengidentifikasi perubahan yang terjadi dalam penyusunan laporan keuangan, serta mengevaluasi sejauh mana sistem ini dapat membantu pemilik usaha dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pelaku UMKM lainnya di wilayah perdesaan dalam mengadopsi sistem informasi akuntansi yang sederhana, efisien, dan aplikatif.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data keuangan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan manajerial. Prasetyo (2022) mendefinisikan SIA sebagai sistem yang mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi keuangan dan non-keuangan untuk pengambilan keputusan. SIA berperan penting dalam menciptakan efisiensi, efektivitas, serta akurasi dalam pengelolaan data keuangan organisasi, baik berskala besar maupun kecil.

SIA memiliki tiga fungsi utama yaitu (1) mengumpulkan dan menyimpan data dari transaksi dan aktivitas yang terjadi, (2) memproses data menjadi informasi yang berguna, serta (3) menyediakan pengendalian internal untuk melindungi aset organisasi dan memastikan keakuratan data. Dalam konteks UMKM seperti OK Futsal, keberadaan SIA memungkinkan pengusaha memiliki informasi yang relevan dan andal dalam menyusun laporan keuangan, mengevaluasi kinerja, serta merencanakan strategi usaha ke depan. Studi oleh Rachman (2024) menyatakan bahwa penerapan SIA yang efektif pada usaha kecil mampu mengurangi ketergantungan terhadap metode pencatatan manual dan meningkatkan integrasi data keuangan. Dengan menggunakan aplikasi akuntansi, pelaku usaha dapat melakukan pencatatan transaksi, membuat laporan laba rugi, neraca, dan arus kas secara otomatis dan cepat.

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang bertujuan memberikan informasi keuangan yang relevan dan andal mengenai posisi keuangan, kinerja, serta arus kas entitas tertentu. Menurut, laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan umum para pemakai seperti pemilik usaha, kreditor, pemerintah, dan manajemen internal (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022). Jenis-jenis laporan keuangan utama meliputi:

1. Laporan Laba Rugi – Menyajikan informasi tentang pendapatan, beban, dan laba/rugi bersih selama periode tertentu.
2. Neraca (Laporan Posisi Keuangan) – Menunjukkan aset, kewajiban, dan ekuitas pada suatu titik waktu tertentu.
3. Laporan Arus Kas – Menampilkan aliran masuk dan keluar kas dari kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.
4. Catatan atas Laporan Keuangan – Menjelaskan kebijakan akuntansi dan informasi tambahan yang mendukung laporan utama.

Dalam konteks UMKM, laporan keuangan tidak hanya menjadi alat untuk melihat kinerja usaha tetapi juga merupakan syarat penting dalam pengajuan kredit ke lembaga keuangan, pemenuhan kewajiban perpajakan, dan pengambilan keputusan strategis. Namun, studi oleh Suharyono (2025) menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia belum menyusun laporan keuangan secara standar dan masih menggunakan pencatatan sederhana atau bahkan tidak mencatat sama sekali.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, termasuk sebagai penyerap tenaga kerja dan penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, lebih dari 64 juta pelaku UMKM di Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam hal manajemen keuangan, termasuk rendahnya literasi keuangan dan kurangnya akses terhadap teknologi informasi. Masalah umum yang dihadapi oleh UMKM antara lain adalah:

1. Ketidakteraturan dalam pencatatan transaksi harian.
2. Ketidaktahuan dalam menyusun laporan keuangan secara benar.
3. Kurangnya pemanfaatan aplikasi atau software akuntansi.
4. Minimnya pengetahuan tentang pengendalian keuangan.

Sebagai akibatnya, UMKM kerap mengalami kesulitan dalam mengevaluasi usaha dan menyusun perencanaan keuangan yang tepat. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa UMKM yang menerapkan sistem pencatatan keuangan berbasis digital menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengelolaan arus kas dan profitabilitas usaha (Suharyono, 2021).

Kemajuan teknologi informasi telah membawa dampak besar terhadap bidang akuntansi, termasuk di sektor UMKM. Digitalisasi akuntansi melalui penggunaan software atau aplikasi berbasis cloud computing memungkinkan pelaku usaha mencatat dan memantau transaksi secara real-time, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta mempermudah penyusunan laporan keuangan secara otomatis. Beberapa aplikasi akuntansi populer yang digunakan UMKM di Indonesia antara lain:

1. SI APIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan), dikembangkan oleh Bank Indonesia, dan
2. Accurate, Zahir Accounting, dan MYOB, yang memiliki fitur lengkap untuk UMKM menengah.

Studi menunjukkan bahwa UMKM yang menggunakan aplikasi akuntansi berbasis digital mengalami peningkatan efisiensi pencatatan hingga 60% dibandingkan metode manual. Selain itu, penggunaan teknologi juga memperkuat aspek akuntabilitas dan transparansi dalam keuangan usaha (Suharyono, 2022). Optimalisasi laporan keuangan mengacu pada upaya untuk meningkatkan kualitas,

akurasi, dan kegunaan laporan tersebut dalam pengambilan keputusan. SIA memainkan peran krusial dalam proses ini, khususnya dalam konteks UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya manusia dan waktu. Menurut Zarefar (2023), SIA yang dioptimalkan harus memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. *Reliable* (andalan): Menyediakan data yang akurat dan dapat dipercaya.
2. *Timely* (tepat waktu): Menyajikan informasi sesuai kebutuhan waktu.
3. *Relevant* (relevan): Memberikan informasi yang sesuai untuk pengambilan keputusan.
4. *Cost-effective*: Biaya implementasi dan operasional sesuai dengan kapasitas usaha.

Pada praktiknya, optimalisasi laporan keuangan melalui SIA juga melibatkan pelatihan pemilik atau pengelola usaha dalam menggunakan aplikasi akuntansi, pendampingan teknis, serta evaluasi terhadap hasil pelaporan yang dihasilkan sistem. Studi sebelumnya juga menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan UMKM meningkat secara signifikan setelah penerapan SIA disertai pendampingan intensif (Widodo, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) dalam pengelolaan laporan keuangan OK Futsal. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengeksplorasi fenomena implementasi SIA dalam konteks nyata di lapangan, terutama pada unit usaha kecil yang belum sepenuhnya terdigitalisasi.

Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman tentang proses, kendala, manfaat, serta dampak dari penerapan SIA terhadap kualitas laporan keuangan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali data secara langsung dari subjek yang terlibat dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan di OK Futsal.

Penelitian ini dilakukan pada OK Futsal, sebuah usaha penyewaan lapangan futsal yang berlokasi di Jl. Utama, Desa Bagan Melibur, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau. Lokasi ini dipilih karena OK Futsal merupakan salah satu pelaku usaha jasa olahraga di daerah perdesaan yang mulai menerapkan sistem informasi akuntansi sejak tahun 2024.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yang diperoleh dari: data primer, berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung dari kegiatan pencatatan keuangan dan penerapan sistem informasi akuntansi. Data sekunder, berupa dokumen pendukung seperti catatan transaksi sebelum dan sesudah penerapan SIA, laporan keuangan, dan dokumen pendampingan.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu:

1. Wawancara. Wawancara dilakukan dengan pemilik/pengelola OK Futsal untuk memperoleh informasi tentang kondisi pencatatan keuangan sebelum dan sesudah penerapan SIA, pemahaman terhadap sistem akuntansi, serta kendala yang dihadapi.
2. Observasi. Peneliti terlibat langsung dalam proses implementasi sistem informasi akuntansi dan mencatat aktivitas pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta penggunaan aplikasi/software yang digunakan.
3. Dokumentasi. Dokumentasi dilakukan terhadap bukti pencatatan transaksi, laporan keuangan, serta dokumen pelatihan atau pendampingan selama proses penelitian berlangsung.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tiga tahapan, yaitu:

1. Reduksi data. Menyederhanakan dan mengelompokkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai tema atau fokus yang diteliti.
2. Penyajian data. Menyusun data dalam bentuk narasi, tabel, dan grafik untuk mempermudah pemahaman terhadap proses dan hasil penerapan SIA.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menganalisis dampak penerapan SIA terhadap kualitas laporan keuangan OK Futsal, serta merumuskan temuan dan rekomendasi yang dapat diterapkan oleh pelaku UMKM lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

OK Futsal merupakan unit usaha jasa olahraga yang bergerak di bidang penyewaan lapangan futsal, berlokasi di Jl. Utama, Desa Bagan Melibur, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau. Usaha ini mulai beroperasi pada tahun 2015 dan mengalami pertumbuhan cukup signifikan dalam hal jumlah pelanggan dan pendapatan. Dengan jam operasional setiap hari dari pukul 07.00 hingga 23.30, OK Futsal menjadi salah satu pusat aktivitas olahraga masyarakat setempat, khususnya kalangan remaja dan komunitas olahraga.



Gambar 1. Venue OK Futsal

Meskipun aktivitas bisnis cukup aktif, pada awal tahun 2024, sistem pencatatan keuangan OK Futsal masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis dan catatan harian. Hal ini menyebabkan banyak transaksi tidak tercatat secara rapi, laporan keuangan sulit disusun, dan pemilik usaha tidak memiliki data yang memadai untuk menilai kinerja keuangan secara menyeluruh.

Sejak 2024, dilakukan pendampingan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang dirancang khusus untuk kebutuhan operasional OK Futsal. Sistem ini mencakup modul pendapatan, pengeluaran, laporan laba rugi, serta rekap bulanan. Pendampingan dilakukan secara bertahap selama 10 bulan, dengan tujuan mengoptimalkan pencatatan transaksi dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik.

Langkah awal penerapan SIA adalah melakukan identifikasi kebutuhan sistem berdasarkan aktivitas operasional OK Futsal. Beberapa kebutuhan utama yang diidentifikasi meliputi:

1. Format pencatatan harian untuk transaksi penyewaan lapangan;
2. Laporan pendapatan dan pengeluaran mingguan dan bulanan;
3. Perhitungan laba/rugi; dan
4. Penyusunan neraca.

Dari hasil wawancara dengan Hendra Dedy, pemilik usaha menyampaikan bahwa dirinya tidak memiliki latar belakang akuntansi dan merasa kesulitan menyusun laporan keuangan. Oleh karena itu, sistem yang dikembangkan harus bersifat sederhana, mudah dipahami, dan tidak membutuhkan koneksi internet atau software berbayar. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan dengan berbagai formula otomatis untuk membantu dalam pencatatan dan perhitungan. Fitur yang disediakan antara lain:

1. *Sheet* transaksi harian, yang mencatat waktu sewa, jumlah jam, tarif, total pendapatan, dan metode pembayaran;
2. *Sheet* pengeluaran, untuk mencatat biaya operasional seperti listrik, perawatan lapangan, gaji penjaga, dan pembelian perlengkapan;
3. Laporan bulanan, yang menampilkan total pendapatan, pengeluaran, dan laba/rugi bulan berjalan; dan
4. *Dashboard* utama, yang menampilkan grafik pendapatan dan pengeluaran per bulan.

Implementasi dilakukan melalui pelatihan langsung kepada pemilik dan staf operasional OK Futsal. Selama tahap ini, juga dilakukan perbaikan dan penyesuaian terhadap format agar sesuai dengan kebutuhan lapangan.

Setelah sistem digunakan selama tiga bulan, dilakukan evaluasi berkala untuk melihat efektivitas dan kendala penerapan. Beberapa hasil evaluasi antara lain:

1. Pemilik usaha merasa lebih mudah melihat posisi keuangan bulanan;
2. Penyusunan laporan bulanan menjadi lebih cepat dan akurat; dan
3. Masih terdapat kesalahan dalam input data pada minggu pertama penggunaan, namun menurun setelah pelatihan tambahan. Hasil dari evaluasi ini menunjukkan bahwa penggunaan SIA cukup efektif dalam membantu pengelolaan keuangan harian dan bulanan.

Sebelum penerapan SIA, kondisi pencatatan keuangan OK Futsal memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Tidak ada laporan laba rugi atau neraca yang disusun secara formal.
2. Transaksi dicatat secara acak di buku tulis, seringkali tidak lengkap.
3. Pemilik tidak mengetahui total pendapatan dan pengeluaran per bulan secara pasti.

4. Tidak tersedia data historis untuk membandingkan kinerja antar bulan.

Akibatnya, pengambilan keputusan bisnis seperti kenaikan tarif sewa, jadwal promosi, dan perencanaan pembelian alat tidak berbasis data yang kuat.

Setelah SIA diterapkan selama 10 bulan, terdapat perubahan signifikan dalam pengelolaan keuangan OK Futsal:

1. Laporan laba rugi bulanan tersedia setiap akhir bulan dengan perhitungan otomatis;
2. Data pendapatan dan pengeluaran tercatat rapi dan lengkap;
3. Pemilik dapat memantau tren keuangan melalui grafik dalam dashboard; dan
4. Terdapat rekap akhir tahun yang menunjukkan posisi aset, kewajiban, dan ekuitas usaha.

Selain itu, laporan keuangan ini juga digunakan sebagai dasar dalam penyusunan proposal kerja sama dengan sponsor lokal serta rencana pengajuan pembiayaan ke koperasi desa.

Salah satu dampak utama dari penerapan SIA adalah meningkatnya akurasi dan keandalan laporan keuangan. Dengan sistem pencatatan yang sistematis dan otomatis, kemungkinan kesalahan dalam perhitungan berkurang secara signifikan. Data keuangan menjadi lebih valid dan dapat dipercaya, sehingga keputusan manajerial yang diambil pun menjadi lebih tepat sasaran. Sebelum adanya sistem, pemilik usaha harus menghitung secara manual seluruh transaksi dan pengeluaran. Proses ini memakan waktu dan rawan kesalahan. Setelah penggunaan SIA, waktu penyusunan laporan berkurang hingga 70%, dan seluruh laporan bisa disusun hanya dalam waktu 15-20 menit setiap akhir bulan. Proses pelatihan dan penggunaan sistem juga berdampak pada peningkatan literasi keuangan pemilik usaha. Pemilik mulai memahami istilah dasar akuntansi seperti pendapatan, beban, laba bersih, aktiva, dan kewajiban. Pemahaman ini menjadi modal penting untuk pengembangan usaha jangka panjang. Dengan sistem pelaporan yang lebih terstruktur, OK Futsal kini mampu menunjukkan data keuangan kepada pihak eksternal seperti komunitas olahraga, sponsor lokal, maupun calon investor. Hal ini meningkatkan citra usaha dan membuka peluang kerja sama yang lebih luas.

Meskipun hasil penerapan SIA menunjukkan dampak positif, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama proses implementasi:

1. Kurangnya kebiasaan mencatat. Pada awalnya, pemilik usaha belum terbiasa mencatat transaksi secara harian. Butuh waktu dan pendampingan untuk membentuk kebiasaan baru.
2. Keterbatasan kemampuan teknologi. Penggunaan aplikasi masih memerlukan pelatihan dasar karena pemilik tidak terbiasa menggunakan komputer secara rutin.
3. Kesalahan input data. Kesalahan entri angka masih terjadi pada bulan-bulan awal, namun dapat diminimalkan setelah sistem verifikasi manual diterapkan.
4. Waktu luang terbatas. Aktivitas operasional yang padat menyebabkan pemilik usaha kesulitan meluangkan waktu untuk merekap data secara rutin. Solusi yang digunakan adalah membuat jadwal pencatatan setiap malam atau pagi hari.

Kendala-kendala tersebut menunjukkan pentingnya aspek pendampingan berkelanjutan serta desain sistem yang sederhana dan user-friendly agar dapat diadopsi dengan baik oleh pelaku UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa SIA mampu menyediakan informasi yang relevan dan andal dalam pengambilan keputusan bisnis. OK Futsal sebagai UMKM yang sebelumnya tidak memiliki sistem pelaporan yang jelas, kini telah memiliki laporan keuangan bulanan yang dapat diakses dan dipahami oleh pemilik (Kartika, 2024). Temuan ini juga memperkuat hasil studi, yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM berkontribusi pada peningkatan efisiensi, akurasi, dan transparansi keuangan (Komala, 2024). Dalam konteks daerah perdesaan seperti Desa Bagan Melibur, penerapan SIA menunjukkan bahwa keterbatasan geografis bukan hambatan utama selama desain sistem disesuaikan dengan kondisi lokal. Pendekatan deskriptif-kualitatif dalam penelitian ini memungkinkan pengungkapan aspek perilaku, tantangan implementasi, serta perubahan mindset pelaku usaha terhadap pentingnya pengelolaan keuangan. Hal ini relevan dengan pendekatan manajemen perubahan yang menyatakan bahwa digitalisasi usaha tidak hanya memerlukan alat, tetapi juga pendekatan edukatif dan partisipatif.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam mengoptimalkan laporan keuangan pada OK Futsal, sebuah usaha jasa penyewaan lapangan futsal yang berlokasi di Desa Bagan Melibur, Kabupaten Kepulauan Meranti. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, diperoleh gambaran bahwa sebelum penerapan SIA, sistem pencatatan keuangan dilakukan secara manual dan tidak terstruktur, sehingga laporan keuangan sulit disusun dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Penerapan SIA berbasis komputer yang dilakukan sepanjang tahun 2024 telah memberikan dampak positif terhadap efektivitas dan efisiensi penyusunan laporan keuangan. Laporan laba rugi, rekap

pendapatan dan pengeluaran, hingga neraca sederhana dapat disusun secara periodik dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi. Pemilik usaha juga mengalami peningkatan pemahaman terhadap konsep dasar akuntansi dan pelaporan keuangan, sehingga mampu mengambil keputusan bisnis secara lebih terukur. Optimalisasi laporan keuangan melalui SIA juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan usaha. Selain itu, laporan yang terstruktur membuka peluang kerja sama usaha serta memudahkan dalam merencanakan pengembangan usaha ke depan. Hasil penelitian ini mempertegas pentingnya digitalisasi sistem pencatatan keuangan, bahkan pada unit usaha kecil yang beroperasi di daerah perdesaan.

REFERENSI

- Darmawan, E., & Suharyono, S. (2019). Tingkat Kepuasan Konsumen dalam Menggunakan Smartphone Merek Xiaomi pada Mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis. *Inovbiz*, 7(2), 131-137.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Jakarta: IAI.
- Kartika, E., Prasetya, V., Tanjung, R., Listiyawati, I., & Ismail, H. A. (2024). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada PT Berkas Sahabat Sukses. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 18(2), 378-386.
- Komala, R., Fahry, F., & Elisa, N. (2024). Peningkatan transparansi keuangan: Implementasi sistem informasi akuntansi berbasis cloud. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora*, 10(4), 670-675.
- Prasetyo, P. E., & Setyadharma, A. (2022). Digitalization technology for sustainable rural entrepreneurship and inequality. *Journal of Human Resource and Sustainability Studies*, 10(3), 464-484.
- Rachman, P. W. H., & Andriani, S. (2024). Implementation of accounting information systems using the Bank Indonesia APIK SI application in MSMEs. *Jurnal Akuntansi*, 16(2), 215-235.
- Siregar, S. S., & Wibowo, A. (2021, January). Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Pegawai Penerima Promosi Menggunakan Metode Ahp Dan Topsis. In *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)* (Vol. 5, No. 1).
- SUHARYONO, S. (2021). Penerapan Software Akuntansi Pada Umkm Ferolas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 1-6.
- Suharyono, S. (2021). Technopreneur di Politeknik Negeri Bengkalis. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
- Suharyono, S. (2021). Analisis Biaya Produksi Kain Batik pada Bumdes Langgam Sako Desa Teluk Latak. *ABEC Indonesia*, 9, 1761-1772.
- Suharyono, S., Astuti, D., Sastra, M., & Wati, L. (2022). Implementasi Program Pengembangan Kewirausahaan di Politeknik Negeri Bengkalis. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 618-632.
- Suharyono, S., & Zarefar, A. (2024). Sustainability Disclosure And Firm Performance: The Role Of CEO Power As Moderation. In *Proceedings of the 11th International Applied Business and Engineering Conference*.
- Suharyono, S. (2024). Dampak Accounting Clinic Dalam Memproses Journal Entry. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(1), 226-229.
- Suharyono, S. (2025). Penerapan Software Akuntansi SI APIK Pada UMKM Dapur Lisma. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(11), 870-875.
- Suharyono, S. (2025). Penerapan Green Budgeting: Strategi Pemerintah Daerah untuk Pembangunan Berkelanjutan. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(9), 195-203.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Widodo, T., & Suharyono, S. (2021). Pengaruh Perencanaan Serta Pelaksanaan dan Penatausahaan Terhadap Pertanggungjawaban Keuangan BUMDes. *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 17(1), 122-137.
- Widodo, T., Domos, E., & Suharyono, S. (2022). Implementation of Business Integration Strategy in the Retail Sector of Grocery Store to Increase Sustainable MSMEs Business Competitiveness through the SRC Business Partnership Network Program during at the Transition Era of the Pandemic to the Endemic of Covid-19 In Bengkalis Sub District. In *Proceedings of the 4th International Conference on Applied Economics and Social Science, ICAESS* (Vol. 5).
- Zarefar, A., & Zarefar, A. (2023). Analysis of corporate governance and corporate sustainability performance in the Indonesian context. *Business: Theory and Practice*, 24(1), 137-147.